

BUKU PANDUAN TUTOR

BLOK 5.C

KELUARGA BERENCANA

TA 2021/2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No.94, PO BOX 49 Padang (25127) INDONESIA
Telp. (0751) 20120 email: s1_kebidanan@yahoo.co.id

VISI DAN MISI

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi sarjana kebidanan yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang pendidikan dan pelayanan berbasis bukti di Indonesia pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan Sarjana Kebidanan yang kompeten
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas terutama di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan berbasis bukti berdasarkan perkembangan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

BUKU PANDUAN DOSEN BLOK 5C. KELUARGA BERENCANA

Tim Penyusun

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb

Copyright®2021 oleh Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas (FK UNAND)

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini
dengan cara dan dalam bentuk apapun tanpa izin dari Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Koordinator Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Menyatakan Bahwa **Buku Panduan Tutor Blok 5C. KELUARGA BERENCANA** yang disusun oleh:

Ketua : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
Anggota : Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb

telah mengacu pada Kurikulum Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Periode 2018-2023 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan blok pada Program Studi S1 Kebidanan FK UNAND tahun akademik 2021/2022.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 kebidanan FK UNAND

Padang, Oktober 2021
Koordinator Blok,

Yulizawati, SST, M.Keb
NIP. 19810720 201404 2 001

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Blok 5.B untuk dosen pada tahun akademik 2021/2022. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 5.C sesuai dengan jadwal kegiatan akademik yang terdapat didalamnya. Selain itu di dalam buku ini terdapat 5 skenario yang akan digunakan sebagai trigger dalam diskusi tutorial selama 5 minggu.

Terima kasih, kami sampaikan kepada tim yang telah menyusun buku panduan ini. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dan dapat dipedomani agar aktivitas pembelajaran blok berjalan dengan baik. Kami juga menyadari bahwa kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Oktober 2021

Koordinator Blok 5.C

Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid
NIP. 198802152020122002

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Halaman Penanggung Jawab	ii
Lembar pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Pendahuluan	1
Karakteristik Mahasiswa	2
Capaian pembelajaran sesuai KKNi.....	3
Metode Pembelajaran	7
Evaluasi.....	10
Pohon topik	12
Topik Kuliah Pengantar	13
DKK.....	16
Jadwal Kegiatan Pendidikan	19
Jadwal Diskusi Pleno	23
Daftar Referensi	24
Modul 1.Skenario 1	25
Modul 2.Skenario 2	26
Modul 3.Skenario 3	27
Modul 4.Skenario 4	28
Modul 5.Skenario 5	29
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 5.C
- Lampiran 2. Daftar Nama Tutor Blok 5.C
- Lampiran 3. Daftar instruktur KK
- Lampiran 4. Metode Seven Jump
- Lampiran 5. Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno
- Lampiran 6. Format laporan belajar mandiri mahasiswa
- Lampiran 7. Format laporan tutorial mahasiswa

PENDAHULUAN

Blok 5.C yang berjudul Keluarga Berencana, adalah blok yang harus dipelajari oleh mahasiswa semester V di Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami tentang Konsep kependudukan di Indonesia, Perkembangan KB, Metoda KB, KIE pelayanan KB, Dokumentasi, pelaporan, dan rujukan KB. Dengan memahami konsep tersebut diharapkan mahasiswa mampu melakukan manajemen asuhan pada kebidanan di komunitas dengan maksimal. Dengan demikian penguasaan materi pada Blok 5.C adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam memberikan asuhan kebidanan pada pelayanan KB nantinya.

Pembelajaran dipersiapkan berupa perkuliahan oleh pakar pada bidang yang sesuai, tutorial, diskusi topik. Pada tiap minggu akan dilaksanakan diskusi pleno dengan topik yang disesuaikan dengan perkuliahan dan bahan tutorial. Blok ini berjalan selama 5 minggu, tiap minggu akan dibahas 1 modul, sehingga blok ini akan membahas 5 modul. Pada akhir blok akan mengikuti evaluasi pembelajaran teori blok 5.C berupa ujian Blok CBT.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran pada Blok ini adalah mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang telah mendapat pembelajaran pada :

- Blok 1A. Pengantar Pendidikan Kebidanan
- Blok 1B. Biomedik 1
- Blok 1C. Biomedik 2
- Blok 2A. Konsep Kebidanan
- Blok 2B. Dasar Patologi dan Farmakologi
- Blok 2C. Kesehatan remaja dan pra konsepsi
- Blok 3A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil
- Blok 3B. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin
- Blok 3C. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas
- Blok 4A. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita
- Blok 4B. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Risiko Tinggi
- Blok 4C. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Nifas Risiko Tinggi
- Blok 5A. Etika profesi, hukum kesehatan, politik dan kebijakan dalam kebidanan
- Blok 5B. Kebidanan Komunitas

**CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
(KKNI LEVEL 6)**

1. SIKAP

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- k. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. KETERAMPILAN UMUM

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

Care provider

- a. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB

- b. Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan
- c. Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- d. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku
- e. Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK
- f. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, *pasien safety* dan upaya bantuan hidup dasar
- g. Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku

Communicator

- h. Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus Reproduksi dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi

Community Leader

- i. Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional;

Decision Maker

- j. Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik

Manager

- k. Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan

4. PENGETAHUAN

- a. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.

- b. Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum;
- c. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan
- d. Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan publik di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan biostatistik, kesehatan masyarakat secara umum;
- e. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orangtua;
- f. Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
- g. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan *pasien safety*;
- h. Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam ;
- i. Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat;
- j. Menguasai konsep umum patofisiologi yang terkait dengan asuhan kebidanan;
- k. Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang- undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum
- l. Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;
- m.** Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum.
- n.** Menguasai konsep teoritis penelitian dan *evidence based practice* dalam praktik kebidanan

METODE PEMBELAJARAN

A. Aktivitas Pembelajaran.

a. Tutorial.

Kegiatan tutorial difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu (waktu pelaksanaan tutorial 2 x 50 menit untuk setiap kali pertemuan) untuk membahas satu skenario. Diskusi dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan metode seven jump. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam.

Setiap kelompok diharuskan membuat laporan diskusi tutorial dengan format sesuai dengan langkah seven jump, kecuali step 6 tidak perlu dituliskan. Laporan tersebut dibuat dengan kemutakhiran (5 tahun terakhir) dan keprimerannya (dari jurnal dan text book), dicetak, diperiksa dan ditandatangani oleh tutor, kemudian diserahkan ke bagian akademik. Selain itu file laporan juga dikirimkan sebelum tutorial hari pertama modul berikutnya ke alamat Email : s1_kebidanan@yahoo.co.id dan diupload pada ilearn FK Unand: <http://fk.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=943>

b. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium atau kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori termasuk praktikum terkait keterampilan pembelajaran.

c. Diskusi pleno

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Diskusi dimulai dari langkah 1 seven jump, kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan

diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait. Laporan pleno dapat diupload pada ilearn FK Unand: <http://fk.ilearn.unand.ac.id/course/view.php?id=943> .

d. Kuliah pengantar

Kuliah yang diberikan oleh pakar, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

e. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan pakar apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya.

f. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan berbagai aktivitas, menilai pembelajaran anda sendiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Tidaklah cukup belajar hanya dari catatan kuliah. Belajar mandiri adalah ciri yang penting pada pendekatan PBL dan belajar harus dianggap sebagai perjalanan yang tiada akhir tanpa batas untuk memperoleh informasi. Ringkasan hasil belajar mandiri yang berasal dari berbagai sumber dicatat pada buku, sehingga dengan demikian setiap mahasiswa harus memiliki “buku catatan belajar mandiri”. Sebagai acuan utama dalam belajar mandiri adalah “tujuan pembelajaran” yang telah dirumuskan bersama pada tutorial hari pertama, tetapi mahasiswa bisa mempelajari lebih banyak di luar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan minat dan rasa keingintahuan masing-masing.

g. Diskusi Topik (DT)

Diskusi topik ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang teori. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal, satu kali seminggu untuk membahas topik yang telah ditetapkan. Sebelum diskusi, setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan bahan sesuai topik yang akan didiskusikan. Diskusi dipimpin oleh ketua kelompok dan dicatat oleh sekretaris yang telah dipilih. Hasil kerja individu dan diskusi kelompok diserahkan pada penanggung jawab DK.

B. Sumber Pembelajaran.

Sumber pembelajaran berupa:

- a. Buku teks.
- b. Majalah dan Jurnal.
- c. Internet (e-library).
- d. Nara sumber.
- e. Laboratorium.

C. Media Instruksional.

Media instruksional yang digunakan adalah :

- a. Panduan blok untuk mahasiswa dan dosen.
- b. Penuntun Praktikum.
- c. CD ROM.
- d. Preparat dan peraga praktikum.

EVALUASI

NO	KOMPONEN NILAI BLOK	BOBOT
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Tugas Penilaian tugas sat pembuatan manajemen asuhan kebidanan. Dimensi intrapersonal skill yang sesuai : <ul style="list-style-type: none">- Berpikir kritis- Berpikir kreatif- Berpikir analitis- Berpikir inovatif- Mampu mengatur waktu- Berargumen logis- Mandiri- Dapat mengatasi sttres- Memahami keterbatasan diri- Mengumpulkan tugas tepat waktu- Kesesuaian topic dengan pembahasan Dimensi inteepersonal yang sesuai <ul style="list-style-type: none">- Tanggung jawab- Kemitraan dengan perempuan- Menghargai otonomi perempuan- Advokasi perempuan untuk pemberdayaan diri- Memilikisensitifitas budaya Values <ul style="list-style-type: none">- Bertanggung jawab- Motivasi- Dapat mengatsi stress	20%
3	Ujian Tulis (MCQ)	60%

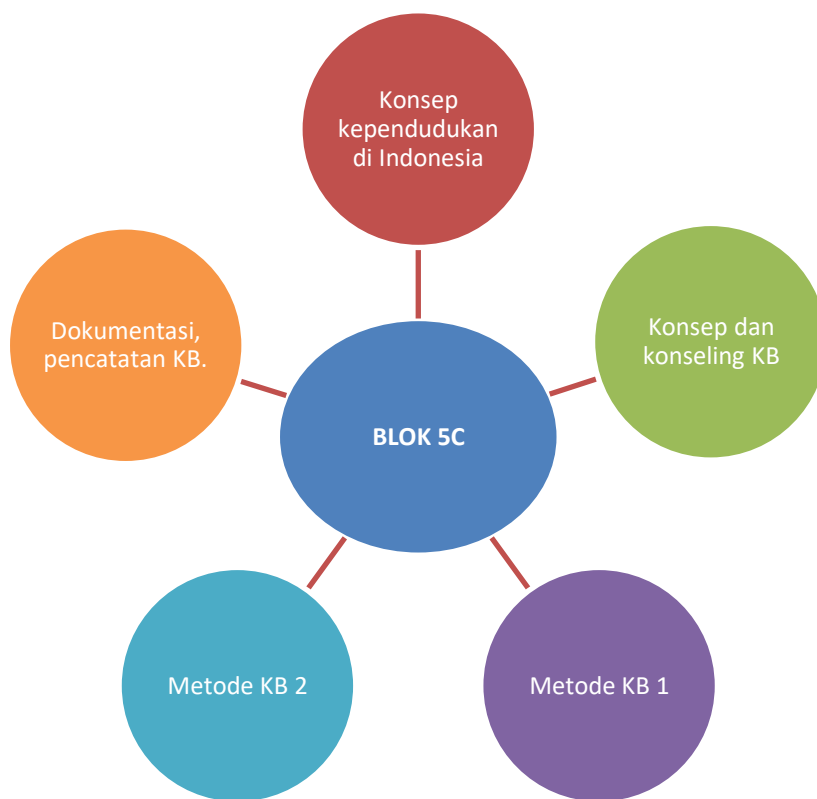
Ketentuan :

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut :
 - a. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%

- c. Minimal kehadiran dalam kegiatan keterampilan klinik 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan DKK 80%
 - f. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
2. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang Blok.
 3. Koordinator Blok merekap absensi kehadiran mahasiswa di setiap kali pertemuan pada masing-masing kegiatan yang dilaporkan oleh mahasiswa penanggungjawab KP kepada Koordinator Blok.
 4. Batas minimal kelulusan mahasiswa adalah $\geq 55 < 60$ (C+).
 5. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis, mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir tahun akademik yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti make up test, dan jika masih tidak lulus maka mahasiswa harus mengulang Blok.
 6. Ketentuan penilaian berdasarkan Peraturan rektor 2019

NilaiAngka	NilaiMutu	AngkaMut	SebutanMutu
$\geq 80-100$	A	4.00	Sangat cemerlang
$\geq 75 < 80$	A-	3.75	Cemerlang
$\geq 70 < 75$	B+	3.50	Sangat baik
$\geq 65 < 70$	B	3.00	Baik
$\geq 60 < 65$	B-	2.75	Hampir baik
$\geq 55 < 60$	C+	2.50	Lebih dari cukup
$\geq 50 < 55$	C	2.00	Cukup
$\geq 45 < 50$	D	1.00	Kurang
< 45	E	0.00	Gagal

POHON TOPIK



**TOPIK KULIAH PENGANTAR BLOK 5C
KELUARGA BERENCANA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MG	Topik Kuliah Pengantar	Kode Topik	Bagian	Nama dosen
1	1. Pengenalan Blok 5C	KP 5.C.1.1	Koordinator Blok	Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid
	2. Masalah kependudukan di Indonesia dan Administrasi dalam kependudukan	KP 5.C.1.2	FISIP	Kudarini, S.IP. M.PA
	3. Aspek-aspek dalam dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk	KP 5.C.1.3	FISIP	Drs. Yulkardi, M.Si
	4. Demografi, faktor/variabel utamanya, transisi demografi dan keuntungannya	KP 5.C.1.4	FISIP	Drs. Yulkardi, M.Si
	5. KB dan kesetaraan gender	KP 5.C.1.5	Bidan	Henny Fitria, S.SiT., M.Keb
	6. Konsep Keluarga Berencana (KB) dan Perspektif kebidanan pada kontrasepsi dan KB	KP 5.C.1.6	Bidan	Fitrayeni, SKM., M.Biomed
2	1. Peran Bidan dalam pelayanan KB	KP 5.C.2.7	Bidan	Aldina Ayunda Insani.Bd, M.Keb
	2. Organisasi / program-program KB di Indonesia	KP 5.C.2.8	BKKBN	Nova Dewita, S.E
	3. Masalah dalam pelayanan KB dan Strategi operasional KB Nasional	KP 5.C.2.9	BKKBN	Dr. Teguh Widodo, A.KS, M.TP
	4. Keikutsertaan pria dalam KB, dan Kebijakan operasional program jaminan pelayanan KB pria	KP 5.C.2.10	BKKBN	Dra. Budi Mulia, M.Si
	5. Pengenalan kontrasepsi dan istilah dalam KB serta rumor dan mitos yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi.	KP 5.C.2.11	Bidan	Aldina Ayunda Insani.Bd, M.Keb
	6. Pendidikan kesehatan yang terkait dengan penggunaan kontrasepsi dalam lingkup	KP 5.C.2.12	Bidan	Sunesni, SST. M.Biomed

	kesehatan seksual dan reproduksi (penyakit menular seksual, HIV)			
	7. Konseling dalam pelayanan KB	KP 5.C.2.13	Bidan	Yulizawati, SST, M.Keb
	8. Penyuluhan kesehatan terkait kontrasepsi / KB	KP 5.C.2.14	Bidan	Erda Mutiara Halida, SST.,M.Keb
3	1. Kontrasepsi alamiah dan sederhana	KP 5.C.3.15	Bidan	Yulizawati, SST.,M.Keb
	2. Kontrasepsi post partum	KP 5.C.3.16	Bag. Obgyn	Dr. dr. Ariadi, SpOG
	3. Kontrasepsi operatif	KP 5.C.3.17	Bag. Obgyn	dr. Aladin, SpOG(K)-Obginsos, MPH
	4. Kontrasepsi darurat (kondar)	KP 5.C.3.18	Bag. Obgyn	Dr.dr.Vaulinne Basyir, SpOG(K)-KFM
	5. Kewenangan bidan, kebijakan lokal, protokol, peraturan dan hukum terkait kontrasepsi darurat.	KP 5.C.3.19	Bidan	Laila, SST, M.Keb
	6. Membuat permintaan obat kontrasepsi darurat, menyimpan dan memberikan kontrasepsi darurat sesuai kewenangan bidan.	KP 5.C.3.20	Bidan	Laila, SST, M.Keb
4	1. Prinsip dasar farmakokinetika dan farmakodinamika obat-obatan kontrasepsi	KP 5.C.4.21	Bag. Farmakologi	Dr. Yusticia Katar, Apt
	2. Penapisan aseptor KB	KP 5.C.4.22	Bidan	Feni Andriani, S.Keb. Bd.,M.Keb
	3. Kontrasepsi hormonal 1	KP 5.C.4.23	Bidan	Rafika Oktova, SST., M.Keb
	4. Kontrasepsi hormonal 2	KP 5.C.4.24	Bidan	Erda Mutiara Halida, SST.,M.Keb
	5. Kontrasepsi non hormonal	KP 5.C.4.25	Bag. Obgyn	Dr.dr.Bobby Indra Utama, SpOG(K)-Urogin
	6. Masalah-masalah KB yang dirujuk dan menganalisis kriteria kelayakan penggunaan kontrasepsi	KP 5.C.4.26	Bidan	Uliy Iffah, SST.,M.Keb
5	1. EBM tentang kontrasepsi	KP 5.C.5.27	Bag. Obgyn	dr. Puja Agung Antonius, SpOG

2.	Sistem pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan KB	KP 5.C.5.28	Bidan	Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb
3.	Monev dan audit pelayanan KB	KP 5.C.5.29	Bidan	Uliy Iffah, SST.,M.Keb
4.	Manajemen dan pendokumentasian asuhan kebidanan pada pelayanan KB	KP 5.C.5.30	Bidan	Laila Rahmi, SST.,M.Keb
5.	keterampilan membuat laporan kasus individu, pencatatan, dan rujukan	KP 5.C.5.31	Bidan	Laila Rahmi, SST.,M.Keb

**TOPIK DISKUSI KELOMPOK KECIL
BLOK 5C. KELUARGA BERENCANA (KB)
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Mg	Topik	Kegiatan	Kode kegiatan	Penanggung jawab
I	Konsep kependudukan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok mengidentifikasi satu masalah terkait dengan kependudukan▪ Setiap kelompok membahas dan menganalisis masalah yang telah dipilih▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan SOAP sesuai manajemen varney yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan tugas yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.	DKK.5.C.1	Yulizawati, SST.,M.Keb
II	Perkembangan KB	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok membuat perkembangan program KB yang ada di salah satu negara di dunia▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan SOAP sesuai manajemen varney yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan tugas yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.	DKK.5.C.2	Aldina Ayunda Insani., S.Keb.Bd.,M.Keb

III	Metode KB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok memilih salah satu jenis metode KB ▪ Setiap kelompok membuat manajemen asuhan kebidanan pada klien tersebut Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan SOAP sesuai manajemen varney yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5.C.3	Feni Andriani, S.Keb Bd.,M.Keb
IV	Metode KB operatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok memilih satu jenis kontak / kontrasepsi operatif ▪ Setiap kelompok membuat manajemen asuhan kebidanan pada klien tersebut ▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan SOAP sesuai manajemen varney yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain. ▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing. 	DKK.5.C.5	Miranie Safaringga, SST, M.Keb

V	EBM dalam metode kontrasepsi	<ul style="list-style-type: none">▪ Setiap kelompok memilih satu jenis kontrasepsi terkini.▪ Setiap kelompok menjelaskan secara rinci terkait metode dalam KB atau kontrasepsi terkini▪ Mahasiswa menyampaikan/ mempresentasikan dan mendiskusikan SOAP sesuai manajemen varney yang telah dibuat dengan anggota kelompok yang lain.▪ Mahasiswa menyerahkan asuhan kebidanan yang dibuat pada dosen penanggung jawab masing-masing.		Erda Mutiara Halida, SST, M.Keb
---	------------------------------	--	--	------------------------------------

**JADWAL KEGIATAN PENDIDIKAN BLOK 5C
 KELUARGA BERENCANA
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MG	JAM	SENIN 22-11-2021	SELASA 23-11-2021	RABU 24-11-2021	KAMIS 25-11-2021	JUMAT 26-11-2021
1	07.00 – 07.30	Pengenalan Blok				
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KP 5.C.1.2	KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	KP 5.C.1.5	PLENO MG I
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00		KP 5.C.1.3			
	09.00 – 09.30		KP 5.C.1.1			
	09.30 - 10.00	DT 5.C.1.1		DT 5.C.1.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30		KP 5.C.1.4		KP 5.C.1.6	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 - 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 29-11-2021	SELASA 30-11-2021	RABU 01-12-2021	KAMIS 2-12-2021	JUMAT 3-12-2021
2	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KP 5.C.2.8	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KP 5.C.2.12	PLENO MG II
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00		KP 5.C.2.9			
	09.00 – 09.30					
	09.30 - 10.00	DT 5.C.2.1		DT 5.C.2.2	MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30	KP 5.C.2.7	KP 5.C.2.10	KP 5.C.2.11	KP 5.C.2.13	KP 5.C.2.14
	13.30 – 14.00					

	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 6-12-2021	SELASA 7-12-2021	RABU 8-12-2021	KAMIS 9-12-2021	JUMAT 10-12-2021
3	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	KP 5.C.3.16	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KP 5.C.3.20	PLENO MG III
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30		KP 5.C.3.17			
	09.30 - 10.00				MK OBAT TRADISIONAL	MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30	DT 5.C.3.1		DT 5.C.3.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30	KP 5.C.3.15	KP 5.C.3.18	KP 5.C.3.19	KP 5.C.4.21	
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 - 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 13-12-2021	SELASA 14-12-2021	RABU 15-12-2021	KAMIS 16-12-2021	JUMAT 17-12-2021
4	07.00 – 07.30					
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN* KLINIS(KK)	KP 5.C.4.23	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*		
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 - 10.00				UAS MK OBAT TRADISIONAL	UAS MK WIRUSAHA
	10.00 – 10.30	DT 5.C.4.1	KP 5.C.4.24	DT 5.C.4.2		
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30			KP 5.C.4.25		
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30	KP 5.C.4.22	KP 5.C.4.26	PLENO MG IV		
	13.30 – 14.00					

	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)		
	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 – 17.00					
	17.00 – 18.00					

MG	JAM	SENIN 20-12-2021	SELASA 21-12-2021	RABU 22-12-2021	KAMIS 23-12-2021	JUMAT 24-12-2021	
5	07.00 – 07.30						
	07.30 – 08.00	KETERAMPILAN KLINIS(KK) *		KETERAMPILAN KLINIS(KK)		PLENO MG V	
	08.00 – 08.30		KP 5.C.5.27		KP 5.C.5.30		
	08.30 – 09.00						
	09.00 – 09.30		KP 5.C.5.28		KP 5.C.5.31		
	09.30 – 10.00						
	10.00 – 10.30	DT 5.C.5.1	KP 5.C.5.29	DT 5.C.5.2	KETERAMPILAN KLINIS(KK)*		
	10.30 – 11.00						
	11.00 – 11.30		KETERAMPILAN KLINIS(KK)				
	11.30 – 12.00						
	12.00 – 12.30						
	12.30 – 13.00						
	13.00 – 13.30						
	13.30 – 14.00						
	14.00 – 14.30	TUTORIAL 1 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	TUTORIAL 2 KELOMPOK 1-5	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	KETERAMPILAN KLINIS(KK)	
	14.30 – 15.00						
	15.00 – 15.30						
	15.30 – 16.00						
	16.00 – 17.00						
	17.00 – 18.00						

MG	JAM	SENIN 27-12-2021	SELASA 28-12-2021	RABU 29-12-2021	KAMIS 30-12-2021	JUMAT 31-12-2021
6	07.00 – 07.30	Ujian Blok (CBT)				
	07.30 – 08.00					
	08.00 – 08.30					
	08.30 – 09.00					
	09.00 – 09.30					
	09.30 – 10.00					
	10.00 – 10.30					
	10.30 – 11.00					
	11.00 – 11.30					
	11.30 – 12.00					
	12.00 – 12.30					
	12.30 – 13.00					
	13.00 – 13.30					
	13.30 – 14.00					
	14.00 – 14.30					

	14.30 – 15.00					
	15.00 – 15.30					
	15.30 – 16.00					
	16.00 - 17.00					
	17.00 – 18.00					

KETERANGAN :

- KP 5.C.x.y = Kuliah Pengantar Blok 5.C.Minggu ke x, topik ke y
- DT 5.C.x.y = Diskusi Topik Blok 5.C.Minggu ke x, topik ke y

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Ruang F gedung S1 Kebidanan
2. Kuliah pengantar :
3. Keterampilan klinik : Ruang F gedung S1 Kebidanan
4. Diskusi pleno :
5. Ujian Tulis : ilearn FK Unand

**JADWAL DISKUSI PLENO
BLOK 5C KELUARGA BERENCANA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

MG	Hari/tanggal/Jam	Moderator	Narasumber
I	Jumat 26 - 11- 2021 Pukul 08.00-09.50	Feni Andriani, S.Keb,Bd.,M.Keb	Kusdarini, S.IP, M.PA Drs. Yulkardi, M.Si Henny Fitria, S.SiT., M.Keb Fitrayeni, SKM.,M.Biomed
II	Jumat 3 - 12- 2021 Pukul 14.00-15.50	Fitrayeni, SKM.,M.Biomed	Aldina Ayunda Insani, Bd.,M.Keb Nova Dewita, S.E Dr. Teguh Widodo, A.KS, M.TP Dra. Budi Mulia, M.Si Aldina Ayunda Insani.Bd, M.Keb Sunesni, SST.,M.Keb Yulizawati, SST, M.Keb Erda Mutiara Halida, SST.,M.Keb
III	Jumat 10 - 12- 2021 Pukul 08.00-09.50	Laila Rahmi, SST.,M.Keb	Yulizawati, SST.,M.Keb Dr. dr. Ariadi, SpOG dr. Aladin, SpOG(K)-Obginsos, MPH Dr.dr.Vaulinne Basyir, SpOG(K)- KFM Laila, SST, M.Keb
IV	Rabu 17 - 12- 2021 Pukul 13.00-14.50	Erda Mutiara Halida, SST, M.Keb	Dr. Yusticia Katar Feni Andriani, S.Keb. Bd.,M.Keb Rafika Oktova, SST.,M.Keb Erda Mutiara Halida, SST.,M.Keb Dr.dr.Bobby Indra Utama, SpOG(K)-Urogin Uliy Iffah, SST.,M.Keb
V	Jumat 24 - 12- 2021 Pukul 08.00-09.50	Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb	dr. Puja Agung Antonius, SpOG Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb Laila Rahmi, SST.,M.Keb Uliy Iffah, SST.,M.Keb

DAFTAR REFERENSI

1. Macdonald, Sue. Johnson Gail. Mayes Midwifery Fifteenth Edition. 2017
2. F,Gary Cunningham. Obstetri Williams edisi 23. 2017
3. Helen Varney ,Jan M, Kriebs Carolyn L. *Varney's, Midwifery*. 2017
4. Sally Pairman Sally Tracy, Carol Thorogoop Jan Pincombe . Midwifery Preparation for Practice. 2017

MODUL I

Tujuan pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian kependudukan
2. Menjelaskan kuantitas dan kualitas penduduk
3. Menjelaskan populasi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
4. Menjelaskan masalah-masalah kependudukan
5. Menjelaskan sumber data kependudukan dan dinamika penduduk
6. Menjelaskan laju pertumbuhan penduduk dan faktor/variabel demografi
7. Menjelaskan ukuran-ukuran dasar demografi

SKENARIO 1 : PERKEMBANGAN PENDUDUK

Cinta saat ini sedang mempelajari tentang kependudukan di Indonesia. Dari materi yang didapatnya, masalah yang dihadapi Indonesia sekarang ini adalah populasi penduduk yang terus melonjak dimana saat ini jumlahnya terbesar di Asia tenggara dan salah satu negara terpadat di dunia yang diperkirakan tahun 2018 ini telah mencapai 262 juta jiwa. Berdasarkan laporan BPS tahun 2016 yang lala baca, ia mengetahui bahwa tingkat pertumbuhan populasi di Indonesia yang tertinggi terjadi di propinsi Papua yaitu 5.46%. Distribusi penduduk penyebarannya masih belum merata yaitu masih terpusat di daerah Jawa. Namun untuk mengatasi hal ini, dari dahulu pemerintah sudah melaksanakan program transmigrasi, tetapi arus urbanisasi tidak dapat dicegah. Penyebaran penduduk yang tidak merata akan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dan pembangunan infrastruktur di daerah.

Saat ini, bentuk piramida penduduk di Indonesia adalah ekspansif, *median age* populasi berusia 28.2 tahun dengan *sex ratio* yang seimbang. Angka-angka ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam hal produktifitas dan kreatifitas asalkan ditunjang dengan lapangan kerja yang memadai. Sayangnya, peningkatan kualitas manusia Indonesia saat ini belum optimal, sehingga menjadi beban bagi negara.

Bagaimanakah anda menjelaskan skenario diatas?

MODUL II

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan Sejarah dan Perkembangan KB
2. Menjelaskan konsep, pengertian, tujuan, sasaran, dan ruang lingkup KB
3. Menjelaskan Organisasi dan program KB
4. Menjelaskan manajemen kualitas dalam pelayanan KB
5. Menjelaskan dampak program KB
6. Menjelaskan strategi-strategi KB Nasional
7. Menjelaskan peran bidan dalam pelayanan KB
8. Menjelaskan pengertian dan tujuan dan prinsip konseling KB
9. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konseling KB
10. Menjelaskan tahap-tahap konseling KB
11. Merancang pendidikan kesehatan yang terkait dengan kesehatan seksual dan reproduksi (penyakit menular seksual, HIV) serta alat kontrasepsi.

SKENARIO 2 : “Laki laki Perempuan Sama Saja”

Saat pulang kuliah, Laura mahasiswa S1 Kebidanan membaca sebuah spanduk besar yang berada di persimpangan jalan yang bertuliskan “2 Anak Cukup, Laki-laki Perempuan Sama Saja”. Ini adalah salah satu upaya untuk mensukseskan program KB di Indonesia karena bonus demografi, yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksi dan kesejahteraan masyarakat.

Sandra ingat kembali pelajarannya, saat awal program KB dijalankan di Indonesia pada tahun 1967, mendapatkan banyak pertentangan terutama dari tokoh agama dan pemimpin negara sehingga akhirnya pada 1968 mulai berdiri LKBN sebagai wujud dari dukungan pemerintah terhadap program KB sehingga kemudian muncul berbagai organisasi KB seperti BKKBN. Selain organisasi KB, bidan juga mempunyai peran yang besar agar program KB dapat terlaksana. Bidan dapat merancang kegiatan yang akan dilaksanakannya dengan berpedoman pada strategi operasional dan program KB yang ada. Bidan juga dapat merancang suatu metode penkes terkait dengan kespro dan kontrasepsi.

Bidan adalah sebagai seorang care provider dalam memberikan pelayanan KB. Bidan harus dapat membantu calon asektor Kb untuk membantu menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilihnya melalui konseling. Agar konseling yang diberikan seorang bidan optimal, maka harus diperhatikan karakter kliennya, seperti jumlah anaknya, usia ibu, kepercayaan, dll. Dalam melaksanakan konseling, bidan harus dapat menggali tujuan calon asektor dalam berKB sebagai salah satu tahap penting dalam konseling.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL III

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian, syarat , indikasi, kontra indikasi, komplikasi penggunaan dan metode-metode kontrasepsi sederhana
2. Menjelaskan pengertian, syarat , indikasi, kontra indikasi, komplikasi penggunaan dan metode-metode kontrasepsi kontrasepsi alamiah
3. Menjelaskan pengertian syarat , indikasi, kontra indikasi komplikasi penggunaan dan metode kontrasepsi post partum dan post abortus
4. Menjelaskan pengertian syarat , indikasi, kontra indikasi, komplikasi penggunaan dan metode kontrasepsi operatif
5. Menjelaskan pengertian syarat , indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan dan metode kontrasepsi kontrasepsi darurat (kondar)
6. Menjelaskan kewenangan bidan dalam metode kontrasepsi darurat (kondar)
7. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dalam pelayanan kontrasepsi alamiah, post partum, operatif dan kontrasepsi darurat

SKENARIO 3 : BERANEKA RAGAM METODE

Ny. Belinda P3A3H0 usia 36 tahun, datang ke klinik bidan untuk meminta obat agar ia tidak hamil. Ia mengatakan bahwa tadi malam ia melakukan hubungan seksual dengan suaminya tanpa menggunakan kondom. Ia takut hamil lagi karena ia baru melahirkan 6 bulan yang lalu dan masih menyusui eksklusif sampai saat ini. Dari hasil anamnesa, ia sudah menstruasi 2x setelah habis masa nifas dengan siklus 27 hari, bidan menyimpulkan bahwa ia berada pada masa subur. Untuk mencegah kehamilannya, salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah pemberian kondar oleh bidan sesuai kewenangannya.

Bidan kemudian membantu menentukan metode kontrasepsi yang aman bagi Ny.Linda. Ada beberapa metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh wanita menyusui, yang berbeda dengan kontrasepsi yang dianjurkan dengan wanita masa postpartum atau post abortus. Bidan mengajarkan Ny.Belinda cara mengetahui masa suburnya sebagai salah satu metode kontrasepsi alami untuk mencegah kehamilan selain senggama terputus. Bidan juga menjelaskan mengenai metode tubektomi karena Ny.Linda sudah termasuk wanita resti jika hamil dan melahirkan kembali. Anamnesa sampai evaluasi merupakan manajemen standar yang harus dilakukan oleh seorang bidan dalam memberikan asuhan dalam pelayanan kontrasepsi.

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL IV

Tujuan Pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. Menjelaskan pengertian kontrasepsi efektif, jangka panjang, hormonal, non hormonal
2. Menjelaskan metoda-kontrasepsi hormonal, non hormonal
3. Menjelaskan syarat, indikasi, kontra indikasi dan komplikasi penggunaan kontrasepsi, hormonal, non hormonal
4. Menjelaskan metode kontrasepsi pada pria
5. Menjelaskan manajemen asuhan kebidanan dengan pelayanan kontrasepsi hormonal, non hormonal
6. Menganalisis kriteria kelayakan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk jangka waktu yang sesuai dalam penggunaan kontrasepsi.
7. Mengidentifikasi kasus kasus kontrasepsi yang memerlukan rujukan
8. Menganalisis rumor dan mitos yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi

SKENARIO 4 : COBA GANTI

Ny. Maya berusia 35 tahun saat ini sudah mempunyai 2 anak. Ia datang ke bidan karena mengeluhkan bahwa ia sering merasa pusing dan sakit kepala semenjak ia mengkonsumsi suntik KB 3 bulanan sejak sebulan yang lalu. Karena merasa tidak cocok, ia berencana mengganti alat kontrasepsi dengan yang lebih cocok bagi tubuhnya. Selain itu, Ny. Maya juga bahwa nafsu makannya meningkat dan wajahnya berjerawat setelah menggunakan KB ini, ia bingung apakah ini ada hubungan dengan jenis KB yang dipakainya

Setelah melakukan pengkajian dan pemeriksaan, diketahui bahwa Ny Maya berada dalam kondisi sehat walaupun ia diketahui memiliki riwayat penyakit DM dan pernah menderita FAM beberapa tahun lalu. Bidan kemudian melihat *Medical Eligibility Criteria Wheel for Contraceptive Use* yang dikeluarkan WHO untuk menilai jenis kontrasepsi yg direkomendasikan dan aman dipakai oleh kliennya. Bidan menyarankan Ny.Maya untuk mencoba memakai alat kontrasepsi non hormonal dan jangka panjang karena faktor usia dan riwayat penyakitnya. Setelah berkonsultasi dengan bidan, Ny.Maya akhirnya memilih menggunakan IUD dan meminta bidan untuk memasangnya. Setelah dilakukan pemasangan, bidan kembali menjelaskan tanda-tanda bahaya pasca pemasangan yang harus diwaspadai ibu seperti pendarahan yang sangat banyak sehingga memerlukan rujukan

Bagaimanakah saudara menjelaskan skenario diatas?

MODUL V

Tujuan pembelajaran

Pada akhir modul, mahasiswa mampu :

1. EBM dalam pelayanan KB
2. Menjelaskan pengertian pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan KB
3. Menjelaskan mekanisme pencatatan dan pelaporan dalam pelayanan KB
4. Menjelaskan monitoring dan evaluasi sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan KB
5. Menjelaskan audit pelayanan KB bagi bidan
6. Menjelaskan sistem rujukan akseptor dalam pelayanan KB
7. Menjelaskan pembuatan laporan kasus individu, pencatatan, dan rujukan

SKENARIO 5 : CATATAN BIDAN DELIMA

Bidan Susi merupakan bidan Delima yang menerima pelayanan kontrasepsi di kliniknya. Di BPM bidan Susi, diberikan pelayanan kontrasepsi pada PUS yang hendak menggunakan alat KB. Ia selalu mengikuti perkembangan KB terbaru dan memperhatikan EBM dalam pelayanan KB agar pelayanan yang diberikannya lebih berkualitas. Setiap aseptor KB baru yang datang ke kliniknya selalu diberikannya Kartu Status peserta KB yang disimpan di klinik dan digunakan waktu kunjungan ulang.

Pada setiap akhir bulan, Bidan Susi selalu membuat laporan bulanan dari pelayanan yang dilakukannya. Laporan bulanan tersebut selanjutnya akan di rekapitulasi oleh BKKBN Kotamadya pada awal bulan berikutnya dan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terkait cakupan laporan, kualitas data, dan tenaga pelaksananya sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepannya. Pendokumentasian terhadap layanan KB yang telah diberikan tidak lupa dilaksanakan, baik normal maupun kasus rujukan. Pasien yang memerlukan rujukan akan diberikan surat pengantar kepada pelayanan kesehatan yang lebih lengkap. Untuk kasus-kasus yang dirujuk dan komplikasi, pencatatan yang dilakukan bidan Susi akan sangat berguna dan dibutuhkan nantinya pada saat dilakukan audit medic pelayanan KB bagi bidan.

Bagaimanakah saudara menjelaskan apa yang dilakukan oleh Bidan Susi?

LAMPIRAN 1

**TIM PENGELOLA
BLOK 5C KELUARGA BERENCANA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Koordinator : Feri Anita Wijayanti, S.Keb., Bd, M.Mid

Sekretaris : Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb

Anggota : Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA TUTOR BLOK 5C KELUARGA BERENCANA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Uliy Iffah, SST., M.Keb	1	Ruang F
2	Laila Rahmi, SST.,M.Keb	2	Ruang F
3	Feri Anita Wijayanti, Bd., M.Mid	3	Ruang F
4	Feni Andriani, Bd., M.Keb	4	Ruang F
5	Rafika Oktova, SST., M.Keb	5	Ruang F
	Tutor siaga : Hindun Milla Hudzaifah, M.Tr,Keb		

LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA INSTRUKTUR KETERAMPILAN KLINIK
BLOK 5C KELUARGA BERENCANA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

No	Nama	Kelompok	Tempat
1	Sunesni, SSit, M.Biomed	1	Gedung S1 Kebidanan
2	Aldina Ayunda Insani.Bd, M.Keb	2	Gedung S1 Kebidanan
3	Miranie Safaringga, SST, M.Keb	3	Gedung S1 Kebidanan
4	Erda Mutiara Halida, SST, M.Keb	4	Gedung S1 Kebidanan
5	Yulizawati, SST,M.Keb	5	Gedung S1 Kebidanan

Lampiran 4

METODE *SEVEN JUMPS* (TUJUH LANGKAH)

LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)

a. Proses

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.

b. Alasan

Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.

c. Output tertulis

Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

a. Proses

Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.

b. Alasan

Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.

c. Output tertulis

Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

a. Proses

Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotesis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini, hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

b. Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain, link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

c. Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun Penjelasan Menjadi Solusi Sementara

a. Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

b. Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan

pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

c. Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

a. Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia. Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

b. Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

c. Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan Informasi Dan Belajar Mandiri

a. Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

b. Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

a. Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasikan area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

b. Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasikan area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini perlu hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

c. Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

Lampiran 5

TATA CARA PELAKSANAAN DISKUSI PLENO

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait serta seluruh mahasiswa.
2. Satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara *lotting* di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan *power point* untuk diskusi pleno.
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh satu kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
4. Format *power point* untuk diskusi pleno :

Outline presentasi :

- Profil kelompok yang presentasi
- Modul dan skenario
- Tujuan pembelajaran
- Pembahasan setiap tujuan pembelajaran

Lampiran 6.

FORMAT CATATAN BELAJAR MANDIRI MAHASISWA

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. *Outline* catatan belajar mandiri setiap modul :
 - a. Nomor modul (misalnya: Modul 1)
 - b. Daftar tujuan Pembelajaran
 - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran, sertakan gambar atau skema jika diperlukan
 - d. Daftar Sumber Referensi
4. Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan *feedback*

Lampiran 7.

FORMAT LAPORAN TUTORIAL KELOMPOK

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
 - a. Cover
 - 1) Blok
 - 2) Modul
 - 3) Kelompok
 - 4) Nama anggota kelompok
 - 5) Nama tutor tetap
 - 6) Logo Universitas Andalas dngan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
 - b. Isi
 - 1) Skenario
 - 2) Hasil langkah 1
 - 3) Hasil Langkah 2
 - 4) Hasil langkah 3
 - 5) Hasil langkah 4
 - 6) Hasil langkah 5
 - 7) Hasil langkah 7
 - c. Daftar Referensi
3. Diserahkan pada tutor tetap dalam pertemuan pertama minggu berikutnya

